

Pemanfaatan Limbah Sabut Kelapa dengan Penambahan Latek sebagai Bahan Perekat Serat Sabut Kelapa Berkaret (Sebutret)

Muhammad Syafi'ie, Karolina, & Hety Yulianti

Program Studi Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan

PDD Polnep Kabupaten Kapuas Hulu

Jl. Danau Sentarum No.03 Putussibau, Kapuas Hulu

Email: pii.plur@gmail.com

Abstract: *This research aims to get the fiber of rubbered-coconut (Sebutret) which has the good characteristics and qualities. Besides, in order to get to know the effect of curling the fiber of rubbered-coconut which tightening and wrapping the fiber on the characteristics of produced 'Sebutret'. The experimental design used in this research is the design of P in which the treatment of curling coconut fiber with 2 kinds of factors, without curling (P1) and curling (P2), while, K factor is the addition of latex. The result shows that curling the fiber of coconut has clearly effected to the moisture content, fixed pressure 50%, and voltage prassure however it did not effect on the density of ruberred-coconut fiber (Sebutret). The addition of latex clearly effected to the moisture content, the mass density, fixed pressure 50% and voltage pressure the fiber of rubbered-coconut (Sebutret). The best result has been showed by the fibre of rubbered-coconut (Sebutret) with the curling process of coconut fiber and the addition of latex 50 : 100 (gram) with average density of water is 5,42%, mass density 0,30 g/cm³, fixed pressure 50% 13,29%, and voltage pressure 50% 73,99 N/mm².*

Keywords: *Sebutret, coconut fiber, latex, curling*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan memperoleh serat sabut kelapa berkaret (Sebutret) yang memiliki sifat dan mutu yang baik. Selain itu Untuk mengetahui pengaruh pengeritingan serat sabut kelapa serta karet yang mengikat dan membalut serat terhadap karakteristik Sebutret yang dihasilkan. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan P adalah perlakuan pengeritingan serat sabut kelapa dengan 2 taraf faktor yaitu tanpa pengeritingan (P1) dan pengeritingan (P2), sedangkan sebagai faktor K adalah penambahan jumlah lateks. Hasil penelitian menunjukkan Pengeritingan serat sabut kelapa berpengaruh nyata terhadap kadar air, pampatan tetap 50%, dan tegangan pampat. Namun tidak berpengaruh terhadap kerapatan massa sebutret. Penambahan lateks berpengaruh nyata terhadap kadar air, kerapatan massa, pampatan tetap 50%, dan tegangan pampat sebutret. Hasil terbaik ditunjukkan oleh sebutret dengan proses pengeritingan serat sabut kelapa dan penambahan lateks 50 : 100 (gram) dengan rerata kadar air 5,42%, kerapatan massa 0,30 g/cm³, pampatan tetap 50% 13,29%, dan tegangan pampat 50% 73,99 N/mm².

Kata kunci: Sebutret, Sabut Kelapa, Lateks, Pengeritingan